



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



PROGRAM STUDI D4 KEUANGAN DAN PERBANKAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA  
2023



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## SKRIPSI TERAPAN



### PENGARUH NILAI TUKAR, INFLASI, DAN SUKU BUNGA TERHADAP CADANGAN DEVISA INDONESIA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan

Pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Terapan

Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**  
Disusun Oleh:  
**PUTRI SYAFA FAUZIAH**  
NIM. 1904421002

**PROGRAM STUDI D4 KEUANGAN DAN PERBANKAN**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**2023**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya bukan tiruan dari karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Skripsi ini telah dikutip dan dirujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Putri Syafa Fauziah

NIM : 1904421002

Tanda tangan : 

Tanggal : 26 Juni 2023

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Skripsi diajukan oleh:

Nama : Putri Syafa Fauziah  
NIM : 1904421002  
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan  
Judul Laporan Skripsi : Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Cadangan Devisa Indonesia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Terapan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Heri Abrianto, S.E., M.M.

Anggota Penguji : Jhonny Marbun, S.E.,M.M.

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI  
**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 26 Juni 2023





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Putri Syafa Fauziah  
Nomor Induk Mahasiswa : 1904421002  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/D4 Keuangan dan Perbankan  
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Cadangan Devisa Indonesia

Disetujui oleh:

Pembimbing



Jhonny Marbun, S.E., M.M.

NIP. 195905151990031001

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Ketua Program Studi



Heri Abrianto, S.E., M.M.

NIP. 196510051997021001



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Cadangan Devisa Indonesia” dengan sebaik-baiknya. Tujuan dibuatnya Laporan Skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan program Diploma Empat Politeknik Negeri Jakarta.

Terima kasih penulis ucapan kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam memberikan bimbingan dan masukan sehingga Laporan Skripsi dapat selesai tepat waktu. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr.sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Bapak Heri Abrianto S.E., M.M. selaku Kepala Program Studi Keuangan dan Perbankan Terapan Politeknik Negeri Jakarta.
4. Bapak Jhonny Marbun, S.E., M.M. selaku Pembimbing Laporan Skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Seluruh Staf Pengajar Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama masa perkuliahan dan seluruh Staf Administrasi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Kedua orang tua penulis, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan pengertiannya selama masa perkuliahan.
7. Anindya Shafisia Salsabila, yang selalu hadir untuk menemani dan memberikan pelukan ketika penulis merasa jemu selama masa perkuliahan.
8. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook sebagai anggota BTS yang telah memberikan uluran tangannya secara verbal sehingga menyelamatkan penulis dari masa-masa ingin menyerah saat itu.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

9. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam mengerjakan skripsi terapan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. *Last but not least, I wanna thank me I wanna thank me for believing in me I wanna thank me for doing all this hard work I wanna thank me for having no days off I wanna thank me for, for never quitting I wanna thank me for always being a giver And tryna give more than I recieve I wanna thank me for tryna do more right than wrong I wanna thank me for just being me at all times*

Akhir kata, penulis menyadari masih ada ketidak sempurnaan dalam penulisan ini. Penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis juga berharap, semoga tugas yang telah penulis selesaikan dapat memberikan manfaat serta ilmu yang berguna bagi berbagai pihak.

Jakarta, 26 Juni 2023

Penulis

Putri Syafa Fauziah

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Putri Syafa Fauziah
NIM	:	1904421002
Program Studi	:	Keuangan dan Perbankan Terapan
Jurusan	:	Akuntansi
Jenis Karya	:	Laporan Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### “PENGARUH NILAI TUKAR, INFLASI, DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP CADANGAN DEVISA INDONESIA”

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 26 Juni 2022

Yang Menyatakan,

Putri Syafa Fauziah



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Putri Syafa Fauziah

Keuangan dan Perbankan Terapan

### Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Cadangan Devisa Indonesia

#### ABSTRAK

Stabilitas moneter merupakan cerminan dari kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Bank sentral yang memegang kendali atas kebijakan moneter seharusnya mampu menjaga stabilitas moneter dan mampu menjaga posisi cadangan devisa yang berfungsi sebagai penstabil nilai tukar dan penekan angka inflasi. Namun faktanya, di akhir tahun 2022 terjadi kenaikan nilai tukar, inflasi, dan suku bunga yang signifikan. Hal tersebut dibersamai dengan berfluktuasinya nilai cadangan devisa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh nilai tukar, inflasi, dan suku bunga terhadap cadangan devisa Indonesia. Menggunakan metode *non probability sampling* sebagai metode pengambilan sampel dan teknik *purposive sampling*, data penelitian diperoleh melalui laporan yang telah dipublikasikan Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia dari tahun 2013-2022. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan diolah menggunakan *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 26.0. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia, inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia, dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Kemudian hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai tukar, inflasi, dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia sebesar 83,4% sedangkan sisanya 16,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi bank sentral dalam menganalisis kebijakan mengenai cadangan devisa, sehingga pengelolaan cadangan devisa dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

**Kata kunci : Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Suku Bunga, Cadangan Devisa**

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Putri Syafa Fauziah

*Applied Finance and Banking Study Program*

### ***The Influence of Exchange Rate, Inflation, and Interest Rate on Indonesia's Foreign Exchange Reserves***

#### **ABSTRACT**

Monetary stability is a reflection of the welfare of society in a country. The central bank, which has control over monetary policy, should be able to maintain monetary stability and preserve foreign exchange reserves, which function as a stabilizer of the exchange rate and a tool to curb inflation. However, in the end of 2022, there was a significant increase in the exchange rate, inflation, and interest rates. This was accompanied by fluctuations in the value of foreign exchange reserves. This study aims to examine and analyze the influence of the exchange rate, inflation, and interest rates on Indonesia's foreign exchange reserves. Non-probability sampling was used as the sampling method, specifically purposive sampling. The research data were obtained from reports published by the National Statistics Agency and Bank Indonesia from 2013 to 2022. The data analysis method used was multiple linear regression analysis, processed using Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 26.0. The partial test results show that the exchange rate has a positive and significant impact on foreign exchange reserves, while inflation does not have a significant impact on foreign exchange reserves, and interest rates have a significant impact on foreign exchange reserves. Next, the simultaneous test results show that the exchange rate, inflation, and interest rates collectively have a significant impact on Indonesia's foreign exchange reserves by 83.4%, while the remaining 16.6% is influenced by other factors not covered in this study. This research is expected to be beneficial for the central bank in analyzing policies related to foreign exchange reserves, thereby enabling more effective and efficient management of these reserves.

**Keywords :** *Exchange Rate, Inflation, Interest Rate, Foreign Exchange Reserves.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2    Rumusan Masalah Penelitian .....	5
1.3    Pertanyaan Penelitian .....	7
1.4    Tujuan Penelitian.....	7
1.5    Manfaat Penelitian .....	8
1.6    Sistematika Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1    Cadangan Devisa.....	10
2.1.1    Pengertian Cadangan Devisa.....	10
2.1.2    Fungsi Cadangan Devisa.....	10
2.1.3    Teori Umum Cadangan Devisa .....	11
2.2    Nilai Tukar .....	12
2.2.1    Pengertian Nilai Tukar .....	12
2.2.2    Faktor-faktor Penyebab Perubahan Pada Nilai Tukar .....	13
2.2.3    Sistem Nilai Tukar dan Penerapannya di Indonesia .....	13
2.3    Inflasi .....	14
2.3.1    Pengertian Inflasi .....	14
2.3.2    Faktor-faktor yang Mendorong Terjadinya Inflasi .....	14
2.3.3    Dampak Terjadinya Inflasi di Indonesia .....	15
2.4    Suku Bunga .....	15
2.4.1    Pengertian Suku Bunga .....	15
2.4.2    Jenis-jenis Suku Bunga .....	16
2.4.3    Faktor-faktor Penentu Besar Kecilnya Suku Bunga .....	16
2.5    Hubungan Nilai Tukar, Inflasi, dan Suku Bunga Dengan Devisa .....	18
2.5.1    Hubungan Nilai Tukar Dengan Cadangan Devisa .....	18
2.5.2    Hubungan Inflasi Dengan Cadangan Devisa .....	19
2.5.3    Hubungan Suku Bunga Dengan Cadangan Devisa .....	19
2.6    Penelitian Terdahulu.....	20
2.6    Kerangka Pemikiran .....	22
2.7    Hipotesis .....	22



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	23
3.1 Jenis Penelitian .....	23
3.2 Objek Penelitian .....	23
3.3 Metode Pengambilan Sampel .....	23
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	24
3.5 Metode Pengambilan Data .....	24
3.6 Metode Analisis Data .....	25
3.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	25
3.6.2. Uji Asumsi Klasik .....	25
3.6.3. Uji Hipotesis .....	27
3.6.4. Uji Koefisien Determinasi .....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	30
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	30
4.1.1 Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia .....	30
4.1.2 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar AS .....	31
4.1.3 Perkembangan Inflasi di Indonesia .....	32
4.1.4 Perkembangan Suku Bunga Bank Indonesia .....	33
4.2 Hasil Penelitian .....	34
4.2.1 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	34
4.2.2 Hasil Uji Hipotesis .....	38
4.2.3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	42
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ) .....	43
4.3 Analisis Pembahasan .....	44
4.3.1 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Cadangan Devisa Indonesia .....	44
4.3.2 Pengaruh Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia .....	44
4.3.3 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Cadangan Devisa Indonesia .....	45
4.3.4 Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Cadangan Devisa Indonesia .....	45
BAB V PENUTUP .....	47
5.1 Kesimpulan .....	47
5.2 Saran .....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	49
LAMPIRAN .....	51

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia tahun 2013-2022 .....	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	20





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia tahun 2013-2022 .....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	22
Gambar 4. 1 Perkembangan Cadangan Devisa Tahun 2013-2022 .....	30
Gambar 4. 2 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Tahun 2013-2022 .....	31
Gambar 4. 3 Perkembangan Inflasi di Indonesia Tahun 2013-2022 .....	32
Gambar 4. 4 Perkembangan Suku Bunga Bank Indonesia Tahun 2013-2022 .....	33
Gambar 4. 5 Grafik Normal Probability Plot.....	34
Gambar 4. 6 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	35
Gambar 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	35
Gambar 4. 8 Grafik Scatterplot .....	36
Gambar 4. 9 Hasil Uji Glejser.....	37
Gambar 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi.....	38
Gambar 4. 11 Hasil Uji Hipotesis Parsial .....	39
Gambar 4. 12 Hasil Uji Hipotesis Simultan.....	41
Gambar 4. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	42
Gambar 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	43

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Penelitian .....	51
Lampiran 2 Hasil Penelitian (Output SPSS V.26) .....	53
Lampiran 3 Distribusi Nilai T Tabel .....	55
Lampiran 4 Distribusi Nilai F Tabel .....	56
Lampiran 5 Lembar Bimbingan Skripsi .....	57





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang terletak di Asia Tenggara, sehingga dalam menjalankan sistem perekonomiannya Indonesia memiliki beberapa tantangan termasuk dalam hal menyejahterakan taraf hidup masyarakatnya. Salah satu hal yang menjadi tantangan bagi Indonesia sebagai negara berkembang adalah menjaga stabilitas moneter dan meningkatkan kesejahteraan taraf hidup masyarakatnya.

Stabilitas moneter merupakan kondisi stabil nilai mata uang suatu negara terhadap nilai mata uang lainnya serta terhadap harga barang dan jasa. Hal ini berarti mata uang suatu negara harus stabil dengan nilai barang dan jasa serta mata uang negara lain agar ada stabilitas moneter. Stabilitas moneter juga tercermin dalam kemampuan suatu negara untuk menjaga tingkat inflasinya tetap rendah dan stabil serta menjaga kestabilan nilai mata uangnya terhadap mata uang negara lain.

Stabilitas moneter sangat penting bagi perekonomian suatu negara karena dapat mempengaruhi daya beli, kebijakan moneter, dan investasi. Jika nilai mata uang suatu negara stabil, maka kebijakan moneter dapat dirancang dengan lebih baik dan investasi menjadi lebih menarik. Sebaliknya, jika nilai mata uang tidak stabil, maka kebijakan moneter dapat menjadi tidak efektif dan investasi dapat menjadi kurang menarik. Agar stabilitas moneter suatu negara tetap terjaga memerlukan cadangan devisa sebagai alat bantu untuk menjaga nilai tukar mata uang dan mengendalikan tingkat inflasi agar tidak terjadi perubahan yang merugikan secara signifikan.

Menurut Bank Indonesia, cadangan devisa adalah aset yang disimpan bank sentral dalam bentuk mata uang asing yang dipergunakan sebagai alat pembayaran perdagangan internasional maupun pembiayaan pembangunan dalam negeri, cadangan devisa dapat berasal dari kegiatan jual beli antar negara. Persediaan mata uang asing (cadangan devisa) suatu negara adalah indikator keuangan penting yang mengungkapkan kesehatan atau sakitnya ekonomi di negara tersebut. Selain itu, salah satu jaminan untuk membangun stabilitas moneter dan stabilitas



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

makroekonomi suatu negara adalah memiliki cadangan devisa yang cukup. (Tambunan, 2001). Posisi besar kecilnya cadangan devisa suatu negara akan bergantung pada berbagai elemen yang memengaruhi pada masing-masing unsur dalam neraca pembayaran.

Dengan mengurangi permintaan untuk impor dan menyediakan dana untuk mereka, cadangan devisa juga berkontribusi secara signifikan pada pertumbuhan ekonomi suatu negara dan membantu menstabilkan nilai tukar mata uangnya. Jenis cadangan devisa dapat mengambil bentuk uang kertas asing, emas, tagihan giro, deposito berjangka, wesel, dan jenis mata uang luar negeri lainnya yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran internasional. (Kholifah dkk, 2020).

Perkembangan cadangan devisa Indonesia tahun 2013-2022 dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan Tabe 1.1 berikut ini:



Gambar 1. 1 Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia tahun 2013-2022

Sumber : Badan Pusat Statistik (data diolah 2023)

Tabel 1. 1 Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia tahun 2013-2022

Tahun	Cadangan Devisa (Dalam Juta USD)	Kenaikan/ Penurunan
2013	99.387,00	-
2014	111.862,00	12,55%
2015	105.931,00	-5,30%
2016	116.362,00	9,85%
2017	130.196,38	11,89%
2018	120.654,27	-7,33%



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2019	129.183,28	7,07%
2020	135.897,00	5,20%
2021	144.905,38	6,63%
2022	137.233,00	-5,29%

Sumber : Badan Pusat Statistik (data diolah 2023)

Berdasarkan Gambar 1.1 dan Tabel 1.1 kita dapat mengetahui bahwa Badan Pusat Statistik memberikan informasi terkait perkembangan jumlah cadangan devisa yang dimiliki Indonesia. Dimulai dari tahun 2013, Indonesia memiliki cadangan devisa sebesar US\$ 99.387,00 juta yang ditahun selanjutnya mengalami kenaikan sebesar 12,55% dengan posisi cadangan devisa sebesar US\$ 111.862,00 juta. Ditahun 2015 Indonesia mengalami penurunan cadangan devisanya sebesar 5,30% dengan posisi cadangan devisa sebesar US\$ 105.931,00 juta diakhir tahun. Ditahun 2016 dan ditahun 2017 Indonesia mampu mengembalikan posisi cadangan devisanya sehingga mengalami kenaikan sebesar 9,85% ditahun 2016 dan sebesar 11,89% ditahun 2017 dengan masing-masing posisi cadangan devisa sebesar US\$ 116.362,00 juta dan US\$ 130.196,38 juta. Selanjutnya ditahun 2018 Indonesia mengalami penurunan posisi cadangan devisa sebesar -7,33% dari tahun sebelumnya dengan posisi cadangan devisa sebesar US\$ 120.654,27 juta. Ditahun 2019 Indonesia kembali mengalami kenaikan posisi cadangan devisanya sebesar 7,07% dengan posisi cadangan devisa sebesar US\$ 129.183,28 juta yang kemudian mengalami peningkatan ditahun 2020 sebesar 5,20% sehingga menjadi US\$ 135.897,00 juta. Peningkatan tersebut kembali terjadi ditahun 2021 sebesar 6,63% sehingga posisi cadangan devisa menjadi US\$ 144.905,38 juta. Hingga data terakhir pada tahun 2022 cadangan devisa Indonesia menduduki nominal sebesar US\$ 137.233,00 juta. Posisi ini setara dengan 5-6 bulan impor dan telah berada di atas standar minimal internasional yaitu 3 bulan impor.

Hampir semua negara mengalami pandemi yang disebabkan oleh virus COVID-19 sebelum awal 2020. Perdagangan internasional bukan satu-satunya kegiatan yang dibatasi oleh pembatasan pandemi masing-masing negara. Ekonomi makro suatu negara terus memburuk sebagai akibat dari pembatasan pada semua aktivitas domestik dan internasional. Tetapi tidak untuk Indonesia, yang mampu meningkatkan cadangan devisanya tepat selama wabah ini.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Selain ekspor dan impor, faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah besar atau kecil cadangan mata uang asing sebuah negara adalah nilai tukar, suku bunga, pajak, utang luar negeri, inflasi dan obligasi global (Nopirin, 2000). Biasanya, Jumlah yang terbatas dari cadangan devisa di suatu negara biasanya disebabkan oleh impor yang lebih mahal daripada ekspor. Valuta asing yang didapat dari kegiatan ekspor akan menambah cadangan devisa negara dan sebaliknya valuta asing yang ada dalam cadangan devisa yang dimiliki negara dapat digunakan untuk membiayai kegiatan impor.

Faktor lainnya yang dapat memengaruhi cadangan devisa Indonesia adalah nilai tukar. Hubungan nilai tukar terhadap cadangan devisa adalah semakin banyak valas atau devisa yang dimiliki oleh pemerintah dan penduduk suatu negara maka berarti makin besar kemampuan negara tersebut melakukan transaksi ekonomi dan keuangan internasional dan makin kuat pula nilai mata uang. Di samping itu, dengan semakin tingginya nilai tukar mata uang negara, menunjukkan bahwa semakin kuatnya perekonomian negara bersangkutan, sehingga dapat memperoleh lebih banyak devisa (Agustina, 2014).

Kemudian faktor lainnya adalah tingkat inflasi di suatu negara. Inflasi merupakan peristiwa meningkatnya harga-harga secara umum dan berkelanjutan. Inflasi menjadi komponen dari indikator makroekonomi, yang setiap saat pergerakan dan besarnya selalu diawasi oleh Bank Sentral, ditengah-tengah tekanan dan sensitifnya perekonomian global yang membawa dampak pada perkembangan perekonomian dalam negeri khususnya aspek makro maka inflasi sangat penting diperhatikan

Selanjutnya terdapat beberapa faktor lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat cadangan devisa yaitu tingkat inflasi, pendapatan riil, suku bunga domestik, kredit domestik, dan *money multiplier*. Hal ini yang harus diperhatikan Bank Indonesia sebagai otoritas moneter untuk tetap mempertahankan tingkat bunga, sehingga tingkat cadangan devisa akan tetap terus terjaga nilainya. Selain harus mengontrol suku bunga pemerintah dan juga Bank Indonesia juga harus mengendalikan tingkat inflasi.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pada beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh nilai tukar, inflasi, dan tingkat suku bunga terhadap cadangan devisa. Penelitian yang dilakukan oleh Hafrizal dan Cut Zakia (2018) menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahesi dkk, (2019) yang menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Agnes dan Nyoman (2016) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh I Putu, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa tingkat inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Hafrizal dan Cut Zakia (2018) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indro, dkk (2021) yang menunjukkan bahwa variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia.

Oleh karena ini, dengan adanya alasan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Cadangan Devisa Indonesia”.

### 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Nilai tukar merupakan nilai rupiah dimata dunia dan nilai mata uang asing di Indonesia, sehingga semakin banyak valuta asing yang dimiliki suatu negara maka akan semakin besar pula nilai harta atau devisa yang dimiliki negara tersebut. Di samping itu, dengan semakin tingginya nilai tukar mata uang negara, menunjukkan bahwa semakin kuatnya perekonomian negara bersangkutan, sehingga dapat memperoleh lebih banyak devisa. Teori ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hafrizal dan Cut Zakia (2018) yang menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahesi, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Inflasi terjadi karena ketidakseimbangan antara jumlah barang-barang yang tersedia dengan permintaan masyarakat akan barang-barang tersebut, sehingga terjadi peningkatan harga-harga pada beberapa barang secara signifikan. Jika tingkat inflasi tinggi maka harga barang dan jasa dalam negeri akan mengalami kenaikan, yang menyebabkan kegiatan perekonomian menjadi terhambat. Artinya jumlah cadangan devisa yang dibutuhkan lebih banyak digunakan untuk melakukan transaksi luar negeri. Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Putu, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa tingkat inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Agnes dan Nyoman (2016) yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap cadangan devisa Indonesia.

Suku bunga merupakan harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur. Jika suku bunga mengalami kenaikan maka akan mendorong menurunnya investasi sehingga akan menurunkan pendapatan agregat. Hal ini dapat menurunkan impor sehingga menyebabkan surplus neraca perdagangan dan meningkatkan cadangan devisa. Teori ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hafrizal dan Cut Zakia (2018) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Kemudian hasil penelitian tersebut juga berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indro, dkk (2021) yang menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia.

Data pada Badan Pusat Statistik menunjukkan adanya kenaikan jumlah cadangan devisa selama sepuluh tahun terakhir. Pada tahun 2019 dimana masa pandemi terjadi, seluruh kegiatan transaksi jual beli antar negara umumnya terhambat karena penyebaran virus Covid-19 dapat semakin menyebar apabila kegiatan jual beli tersebut tetap terlaksana. Dengan demikian banyak negara yang mengalami penurunan dalam menjalankan perekonomian negaranya. Berbeda dengan Indonesia yang mengalami kenaikan pada jumlah cadangan devisanya, yang mana cadangan devisa merupakan indikator moneter yang sangat penting yang menunjukkan kuat atau lemahnya fundamental perekonomian suatu negara.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(Tambunan, 2001). Dengan penjelasan diatas maka penelitian ini akan menggunakan cadangan devisa sebagai variabel terikat serta nilai tukar, inflasi, dan suku bunga sebagai variabel bebas.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka beberapa permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah nilai tukar berpengaruh secara parsial terhadap cadangan devisa Indonesia?
2. Apakah tingkat inflasi berpengaruh secara parsial terhadap cadangan devisa Indonesia?
3. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh secara parsial terhadap cadangan devisa Indonesia?
4. Apakah inflasi, nilai tukar, dan suku bunga berpengaruh secara simultan terhadap cadangan devisa Indonesia?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh nilai tukar secara parsial terhadap cadangan devisa Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat inflasi secara parsial terhadap cadangan devisa Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat suku bunga secara parsial terhadap cadangan devisa Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh nilai tukar, inflasi, dan suku bunga secara simultan terhadap cadangan devisa Indonesia.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat teoritis

- 1) Menjadi acuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sebagai dasar pembelajaran dan penerapan pengetahuan.
- 2) Menjadi bahan dasar untuk meningkatkan pemahaman dan memperluas kajian analisis mengenai pengaruh inflasi, nilai tukar, dan suku bunga terhadap cadangan devisa di Indonesia.

#### 2. Manfaat praktis

- 1) Bagi Bank Indonesia, penelitian ini sebagai bahan masukan bagi Pemerintah dalam menganalisis kebijakan mengenai cadangan devisa, sehingga pengelolaan cadangan devisa dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.
- 2) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan cadangan devisa di Indonesia.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau bahan pertimbangan untuk penelitian yang akan dilakukan.

### 1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan merupakan penjelasan mengenai arah pembahasan dalam penelitian. Agar lebih terarah dan jelas serta tepat secara struktur, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

#### BAB I : Pendahuluan

Bab I pada penelitian ini akan berisikan latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai alasan penelitian atau masalah yang akan dibahas.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab II pada penelitian ini berisikan landasan teori yang digunakan pada penelitian, penelitian-penelitian terdahulu yang serupa, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai dasar teori dari masing-masing variabel yang digunakan.

### BAB III : Metodologi Penelitian

Bab III pada penelitian ini berisikan metode yang digunakan dalam penelitian, seperti jenis penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode analisis data, dan metode analisis data yang digunakan.

### BAB IV : Pembahasan

Bab IV pada penelitian ini berisikan mengenai perkembangan objek penelitian, dan pembahasan mengenai hasil uji sesuai dengan metode yang digunakan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26. Selanjutnya hasil penelitian tersebut akan disimpulkan

### BAB V : Penutup

Bab V pada penelitian ini akan berisikan kesimpulan secara singkat dari hasil uji analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, setelah itu akan diberikan saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya atau pihak lain.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, maka terdapat beberapa kesimpulan mengenai pengaruh nilai tukar, inflasi, dan suku bunga terhadap cadangan devisa diantaranya sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Nilai tukar dan cadangan devisa memiliki hubungan positif dan signifikan yang dapat diartikan apabila nilai tukar mengalami kenaikan maka cadangan devisa juga akan mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya.
2. Pada penelitian ini, uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Inflasi dan cadangan devisa memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan yang dapat diartikan apabila inflasi mengalami kenaikan maka cadangan devisa akan mengalami penurunan namun tidak signifikan, begitu pula sebaliknya.
3. Pada penelitian ini, uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Suku bunga dan cadangan devisa memiliki hubungan negatif dan signifikan yang dapat diartikan apabila suku bunga mengalami kenaikan maka cadangan devisa juga akan mengalami penurunan, begitu pula sebaliknya.
4. Pada penelitian ini, uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai tukar, inflasi, dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai tukar, inflasi, dan suku bunga memiliki pengaruh sebesar 83,4%

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai tukar, inflasi, dan suku bunga memiliki hubungan positif terhadap cadangan devisa Indonesia. Bank Indonesia sebagai bank sentral yang memegang kendali atas kebijakan moneter diharapkan dapat



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menjaga stabilitas nilai tukar agar posisi cadangan devisa tidak mengalami defisit dan dapat bertambah dari waktu ke waktu. Bank Indonesia juga diharapkan mampu melakukan intervensi pasar valuta asing dengan baik untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Selanjutnya, Bank Indonesia diharapkan memperhatikan tingkat inflasi ekonomi dan mengambil tindakan untuk mengendalikan inflasi. Tingkat inflasi yang stabil akan memudahkan Bank Indonesia dalam menjaga suku bunga agar tetap stabil. Oleh karena itu, Bank Indonesia diharapkan mampu menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, tingkat inflasi, dan suku bunga dengan memaksimalkan fleksibilitasnya dalam mengambil kebijakan sesuai dengan kondisi ekonomi yang sedang terjadi agar tercipta keseimbangan yang baik dalam upaya menjaga posisi cadangan devisa Indonesia.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dapat memperluas variabel independen yang berkaitan dengan cadangan devisa seperti utang luar negeri, *global bonds*, pajak, dan lain-lain agar mempresentasikan hasil yang lebih baik.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. (2014). Pengaruh eksport, impor, nilai tukar rupiah, dan tingkat inflasi terhadap cadangan devisa indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 4(2), 61-70.
- Aisyah, Siti, dan Suseno. (2009). *Inflasi*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Alam, S. (2007). *Ekonomi*. Jakarta. Erlangga.
- Amiruddin Idris. (2018). *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anindita, Ratya dan R. Reed, Michael. (2008). *Bisnis dan Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: Andi.
- Arifin, Imamul, & Giana Hadi. (2007). *Membuka Cakrawala Ekonomi*. PT. Setia Purna Inves. Bandung:
- Arifin, Z. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Benny, J. (2013). Eksport dan impor pengaruhnya terhadap posisi cadangan devisa di Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4).
- Dananjaya, I. P. A. B., Jayawarsa, A. K., & Purnami, A. S. (2019). Pengaruh Eksport, Impor, Kurs Nilai Tukar Rupiah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 1999-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 2(2), 64-71.
- Fitri, K., Anthony, M., & Any, W. Pengaruh Inflasi, Eksport, Dan Pembayaran Cicilan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2004-2019. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 7(2), 1-11.
- Gandhi, D. V. (2006). *Pengelolaan Cadangan Devisa di Bank Indonesia*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2012). *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Islami, H., & Rizki, C. Z. (2018). Pengaruh Suku Bunga, Kurs dan Inflasi terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 1-10.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuswantoro, M. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Utang Luar Negeri Dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(1), 146-168.
- Nopirin. (2000). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro & Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Prameswari, M., Indrawati, L. R., & Laut, L. T. (2019). Analisis Pengaruh Utang Negeri, Kurs Dollar, Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2008-2017. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 1(4), 457-466.
- Priyatno, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami Untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Santoso, Singgih. (2012). *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: Gramedia.
- Sigit Haryadi. (2015). *Ekonomi, Bisnis, Regulasi & Kebijakan Telekomunikasi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Sonia, A. P., & Setiawina, N. D. (2016). Pengaruh Kurs, Jub Dan Tingkat Inflasi Terhadap Ekspor, Impor Dan Cadangan Devisa Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(10), 1077-1102.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2016). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sulaiman, M. (2019). Pengaruh Inflasi, Ekspor Netto dan Cadangan Devisa Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar AS. *Fkultas Ekonomi Dsn Bisnis, Universitas Tanjung Pura Pontianak*, 1(1), 78-89.
- Suwarno, I., Putra, I. M. W., & Sutapa, I. N. (2021). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah (USD), Suku Bunga Dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Negara Indonesia Tahun 2009-2019. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 48-53.
- Tambunan, T. (2001). *Transformasi Ekonomi Indonesia: Teori dan Penemuan Empiris*. Jakarta: Salemba Empat



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Lampiran 1 Data Variabel Penelitian

#### Data Cadangan Devisa, Nilai Tukar, Inflasi, dan Suku Bunga Tahun 2013-2022 Per Triwulan

Periode		Nilai Tukar	Inflasi	Suku Bunga	Cadangan Devisa
2013	Triwulan 1	9.719	5,90%	5,75%	104.800
	Triwulan 2	9.929	5,90%	6,00%	98.095
	Triwulan 3	11.613	8,40%	7,25%	95.675
	Triwulan 4	12.189	8,38%	7,50%	99.387
2014	Triwulan 1	11.404	7,32%	7,50%	102.592
	Triwulan 2	11.969	6,70%	7,50%	107.678
	Triwulan 3	12.212	4,53%	7,50%	111.164
	Triwulan 4	12.440	8,36%	7,75%	111.862
2015	Triwulan 1	13.084	6,38%	7,50%	111.554
	Triwulan 2	13.332	7,26%	7,50%	108.030
	Triwulan 3	14.657	6,83%	7,50%	101.720
	Triwulan 4	13.795	3,35%	7,50%	105.931
2016	Triwulan 1	13.276	4,45%	6,75%	107.543
	Triwulan 2	13.180	3,45%	6,50%	109.789
	Triwulan 3	12.998	3,07%	5,00%	115.671
	Triwulan 4	13.436	3,02%	4,75%	116.362
2017	Triwulan 1	13.321	3,61%	4,75%	121.806
	Triwulan 2	13.319	4,37%	4,75%	123.094
	Triwulan 3	13.492	3,72%	4,25%	129.402
	Triwulan 4	13.548	3,61%	4,25%	130.196
2018	Triwulan 1	13.756	3,40%	4,25%	126.003
	Triwulan 2	14.404	3,12%	5,25%	119.839
	Triwulan 3	14.929	2,88%	5,75%	114.847
	Triwulan 4	14.481	3,13%	6,00%	120.654
2019	Triwulan 1	14.244	2,48%	6,00%	124.539
	Triwulan 2	14.141	3,28%	6,00%	123.823
	Triwulan 3	14.174	3,39%	5,25%	124.332
	Triwulan 4	13.901	2,72%	5,00%	129.183
2020	Triwulan 1	16.367	2,96%	4,50%	120.969
	Triwulan 2	14.302	1,96%	4,25%	131.718
	Triwulan 3	14.918	1,42%	4,00%	135.153
	Triwulan 4	14.105	1,68%	3,75%	135.897
2021	Triwulan 1	14.572	1,37%	3,50%	137.095
	Triwulan 2	14.496	1,33%	3,50%	137.093
	Triwulan 3	14.307	1,60%	3,50%	146.780
	Triwulan 4	14.269	1,87%	3,50%	144.905
2022	Triwulan 1	14.349	2,64%	3,50%	139.129
	Triwulan 2	14.848	4,35%	3,50%	136.379
	Triwulan 3	15.247	5,95%	4,25%	130.782
	Triwulan 4	15.731	5,51%	5,50%	137.223



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

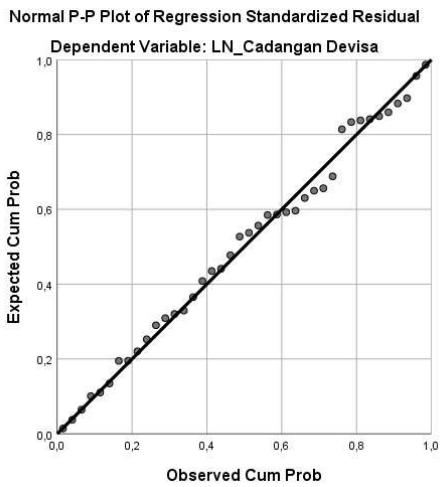
### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## Lampiran 2 Hasil Penelitian (Output SPSS V.26)

### 1. Hasil Uji Normalitas

#### a. Grafik *Normal Probability Plot*



#### b. Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04496044
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,063
	Negative	-,073
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

### 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,963	,808	11,089	,000		
	LN_Nilai Tukar	,337	,083	,317	4,075	,000	,703 1,423
	LN_Inflasi	-,020	,023	-,089	-,859	,396	,396 2,523
	LN_Suku Bunga	-,273	,042	-,650	-6,486	,000	,424 2,361

a. Dependent Variable: LN\_Cadangan Devisa

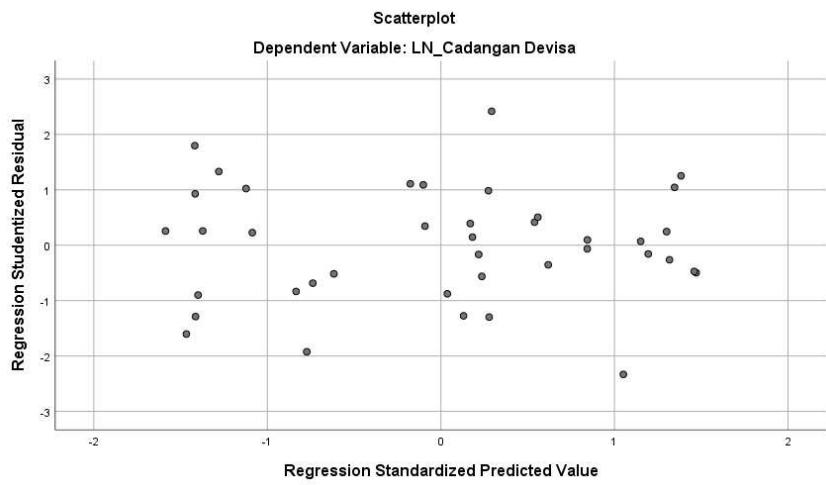
## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

#### a. Grafik Scatterplot



#### b. Uji Glejser

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,868	,434	-2,000	,053
	LN_Nilai Tukar	,087	,044	,1,950	,059
	LN_Inflasi	,005	,012	,415	,681
	LN_Suku Bunga	,043	,023	,440	,927

a. Dependent Variable: ABS\_RES

### 4. Hasil Uji Autokorelasi

**POLITEKNIK**

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,920 <sup>a</sup>	.847	,834	,04680	1,150

a. Predictors: (Constant), LN\_Suku Bunga, LN\_Nilai Tukar, LN\_Inflasi

b. Dependent Variable: LN\_Cadangan Devisa

### 5. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics		Collinearity Statistics
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	
	B	Std. Error	Beta					VIF
1	(Constant)	8,963	,808		11,089	,000		
	LN_Nilai Tukar	,337	,083	,317	4,075	,000	,703	1,423
	LN_Inflasi	-,020	,023	-,089	-,859	,396	,396	2,523
	LN_Suku Bunga	-,273	,042	-,650	-6,486	,000	,424	2,361

a. Dependent Variable: LN\_Cadangan Devisa



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 6. Hasil Uji F (Simultan)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,436	3	,145	66,324	,000 <sup>b</sup>
Residual	,079	36	,002		
Total	,515	39			

a. Dependent Variable: LN\_Cadangan Devisa

b. Predictors: (Constant), LN\_Suku Bunga, LN\_Nilai Tukar, LN\_Inflasi

### 7. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	8,963	,808		11,089	,000
LN_Nilai Tukar	,337	,083	,317	4,075	,000
LN_Inflasi	-,020	,023	-,089	-,859	,396
LN_Suku Bunga	-,273	,042	-,650	-6,486	,000

a. Dependent Variable: LN\_Cadangan Devisa

### 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,920 <sup>a</sup>	,847	,834	,04680

a. Predictors: (Constant), LN\_Suku Bunga, LN\_Nilai Tukar, LN\_Inflasi

**NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## Lampiran 3 Distribusi Nilai T Tabel

### Distribusi Nilai $t_{tabel}$

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Lampiran 4 Distribusi Nilai F Tabel

**Distribution Nilai Tabel F<sub>0,05</sub>**  
**Degrees of freedom for Nominator**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	$\infty$
<b>1</b>	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
<b>2</b>	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
<b>3</b>	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
<b>4</b>	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
<b>5</b>	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
<b>6</b>	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
<b>7</b>	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
<b>8</b>	5,32	4,46	4,07	3,84	4,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
<b>9</b>	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
<b>10</b>	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
<b>11</b>	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
<b>12</b>	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
<b>13</b>	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
<b>14</b>	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
<b>15</b>	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,65	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
<b>16</b>	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
<b>17</b>	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
<b>18</b>	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
<b>19</b>	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
<b>20</b>	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
<b>21</b>	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
<b>22</b>	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
<b>23</b>	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
<b>24</b>	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
<b>25</b>	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
<b>30</b>	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
<b>40</b>	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
<b>50</b>	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
<b>60</b>	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
<b>100</b>	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
<b>120</b>	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
$\infty$	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Lampiran 5 Lembar Bimbingan Skripsi

#### Lembar Bimbingan

NIM : 1904421002  
 Nama : Putri Syafa Fauziah  
 Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan  
 Nama Dosen Pembimbing : Jhonny Marbun, S.E., M.M.

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
Senin, 22 Maret 2023	Materi Bab 1	Jm-P
Kamis, 06 April 2023	Revisi Variabel Penelitian dan Tahun Penelitian	Jm-P
Selasa, 11 April 2023	Bimbingan Bab 2	Jm-P
Jumat, 14 April 2023	Revisi Penulisan dan Tata Letak Teori Penelitian	Jm-P
Selasa, 25 April 2023	Bimbingan Bab 3	Jm-P
Jumat, 28 April 2023	Revisi Metode Pengambilan Sampel	Jm-P
Selasa, 16 Mei 2023	Bimbingan Bab 4	Jm-P
Senin, 22 Mei 2023	Revisi Penulisan dan Tata Letak Hasil Penelitian	Jm-P
Kamis, 25 Mei 2023	Bimbingan Bab 5	Jm-P
Senin, 29 Mei 2023	Revisi Penulisan Saran Penelitian	Jm-P

Menyetujui KPS D4 Keuangan dan Perbankan  
 Depok, 15 Juni 2022

Heri Abrianto, S.E., M.M.  
 NIP. 196510051997021001